

HUBUNGAN SIKAP *CARING* PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN *ORAL HYGIENE* PADA PASIEN STROKE BERBASIS TEORI SWANSON DI RUANG FLAMBOYAN, RSUD JOMBANG

Istiqomah* Arif Wijaya** Leo Yosdimiyati R***

ABSTRAK

Pendahuluan : Sikap *caring* perawat sangat penting diberikan kepada individu, kelompok, masyarakat yang sakit untuk meningkatkan kondisi kehidupannya. Kenyataannya masih ada perawat yang menganggap *caring* tidak penting terutama dalam pelaksanaan *oral hygiene*, karna keterbatasan waktu. **Tujuan penelitian** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke. **Metode Penelitian** : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi semua pasien stroke yang ada di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang berjumlah 183 responden. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling* didapatkan 40 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel independent sikap *caring* perawat, variabel dependent pelaksanaan *oral hygiene*. Analisis menggunakan *chi-square*. **Hasil penelitian** : Sebagian besar perawat *caring* berjumlah 29 orang (72,5%), pelaksanaan *oral hygiene* kriteria baik, sebagian besar berjumlah 21 orang (52,5%), sebagian besar *caring* perawat dalam pelaksanaan *oral hygiene* kriteria baik berjumlah 21 orang (52,5%). **Kesimpulan** : Sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke berbasis teori swanson di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang ada hubungan.

Kata kunci : *Caring, oral hygiene, stroke, Swanson.*

THE RELATION OF ATTITUDE CARING NURSE BY THE IMPLEMENTATION OF HYGIENE ON STROKE PATIENT BASED ON SWANSON THEORY IN FLAMBOYAN ROOM, GENERAL HOSPITAL REGIONAL JOMBANG

ABSTRACT

Preliminary : *The Attitude of caring nurses is very important to be given to individuals, group, the society who got sick to improve the condition for his life. In the fact there are nurse who considered caring is not important especially in the oral hygiene, because of limited time.* ***Purpose*** : *The purpose of this research is to find the relation of attitude nurse caring with the oral hygiene on stroke patients.* ***Metode*** : *The quantitative of research with a design cross-sectional of research. The population all of stroke patients who were in the Flamboyant, there were 183 total of Jombang respondents at the Hospital. The sampling method was using consecutive sampling that was gotten 40 sample. The Data collection used the questionnaires and observation. The Independent variable is the attitude caring nurse, the variable dependent is the implementation of oral hygiene. The Analysis was using chi-square.* ***Result*** : *The result of research, the majority of caring nurses were 29 the (72,5 %), the implementation of hygiene criteria was good, most of them were 21 people (52,5 %), the majority of caring nurses in their implementation of hygiene criteria were well as 21 people (52,5 %).* ***Conclusion*** : *The Attitude of caring nurses by the implementation of oral hygiene on stroke patients based on theory swanson in the flamboyant, hospital jombang was link.*

Keywords: Caring, oral hygiene, stroke, Swanson.

PENDAHULUAN

Pelayanan profesional dapat dilakukan oleh perawat dengan memperlihatkan perilaku *caring* (Ilkafah, 2017,45). Sikap *caring* diberikan melalui kejujuran, kepercayaan dan niat baik. Leininger (1979, 120), mengatakan bahwa *caring* adalah kepedulian secara langsung untuk memberikan bantuan, dukungan atau perilaku kepada individu atau kelompok melalui antisipasi kebiasaan untuk meningkatkan kondisi manusia atau kehidupan (George, 2010, 66).

Caring merupakan pusat keperawatan tetapi pada kenyataannya *caring* dianggap tidak penting lagi karena perubahan dari lingkungan pelayanan kesehatan yang tidak tenang seperti keterbiasaan waktu, berbagai tekanan serta perkembangan teknologi termasuk komputer dimana sebagian pelayanan dilakukan oleh robot dengan tidak memperhatikan sentuhan kemanusiaan (Potter dan Perry, 2007, 85).

Oral hygiene (kebersihan mulut) merupakan suatu tindakan untuk membersihkan dan menyegarkan mulut, gigi dan gusi menurut (Taylor dalam Tucker, 2011, 25). Salah satu tugas perawat diantaranya adalah menjaga kebersihan mulut (*oral hygiene*), tindakan ini bisa dilakukan pada pasien yang tidak mampu mempertahankan kebersihan mulut dan gigi secara mandiri sehingga membutuhkan bantuan perawat (Nur Sholikha, 2016, 3).

Kebersihan mulut (*oral hygiene*) belum menjadi budaya rutin dalam tindakan keperawatan pada pasien di rumah sakit sehingga berpengaruh besar dalam pembentukan sikap *caring* perawat (Rini Wulandari, 2015, 4).

Penelitian Rahayu (2001, 59), menunjukkan hasil bahwa asuhan keperawatan dilihat dari sikap *caring* perawat tampak adanya kondisi yang kurang positif, terlihat pada proporsi perawat yang *caring* 51,9% dan tidak *caring* 49,1%.

Berdasarkan studi pendahuluan di ruang Flamboyan, RSUD Jombang pada tanggal 5 maret 2018 yang terdiri dari 38 perawat dan rata-rata pasien perbulan 183, terdapat beberapa perawat yang kurang *caring* dalam melaksanakan kebersihan mulut (*oral hygiene*).

Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan tiga pasien mengatakan perawat kurang ramah dalam melaksanakan tindakan kebersihan mulut diantaranya tidak menanyakan respon pasien setelah dilakukan tindakan kebersihan mulut tersebut.

Pasien yang mengalami penyakit stroke akan mengalami gangguan imobilitas fisik, gangguan menelan makanan lewat mulut sehingga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya paradangan selaput lendir mulut (Stevens, 2009, 291). Pasien yang mengalami gangguan menelan makanan diberikan makanan melalui selang, sehingga ludah jarang mengalami pergantian yang memudahkan terbentuknya koloni mikroflora oral komensal, apabila dibiarkan keadaan tersebut dapat mendorong terjadinya infeksi rongga mulut (Marni, 2012, 7).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian tentang hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perawat utamanya untuk meningkatkan perilaku *caring* kepada pasien.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah ada hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke berbasis teori swanson di ruang Flamboyan, RSUD Jombang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2018, bertempat di ruang Flamboyan, RSUD Jombang. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan *cross-sectional*. Populasi semua pasien stroke yang ada di ruang Flamboyan, RSUD Jombang berjumlah 183 pasien dalam kurun waktu satu bulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 40 pasien. Mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikansi atau tidak dengan signifikan atau kebenaran 0,05 dengan menggunakan uji *chi square* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) for windows *release 20*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 2 Karakteristik perawat berdasarkan usia di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang Bulan April 2018.

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 25 tahun	2	8
2	25-35 tahun	15	60
3	36-45 tahun	5	20
4	> 45 tahun	3	12
Total		25	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik perawat berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar berumur 25-35 tahun berjumlah 15 orang sebanyak (60%).

Tabel 3 Karakteristik perawat berdasarkan jenis kelamin di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang Bulan April 2018.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	7	28 %
2	Perempuan	18	72%
Total		25	100 %

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik perawat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian besar berjenis kelamin perempuan berjumlah 18 orang sebanyak (72%).

Tabel 4 Karakteristik perawat berdasarkan pendidikan di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang Bulan April 2018.

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	D3 Keperawatan	19	76%
2	S1 Keperawatan	6	24%
Total		25	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik perawat berdasarkan pendidikan menunjukkan hampir seluruhnya berpendidikan D3 Keperawatan berjumlah 19 orang sebanyak (76%).

Tabel 5 Karakteristik perawat berdasarkan masa kerja di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang Bulan April 2018.

No.	Masa kerja	Jumlah	Presentase (%)
1	<5 tahun	4	16%
2	>5 tahun	21	84%
Total		25	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik perawat berdasarkan masa kerja menunjukkan hampir seluruhnya memiliki masa kerja lebih dari >5 tahun berjumlah 21 orang sebanyak (84%).

Data Khusus

Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan sikap *caring* perawat di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang, bulan April 2018.

No	<i>Caring</i> perawat	Jumlah	Presentase
1	<i>Caring</i>	29	72,5%
2	Tidak <i>caring</i>	11	27,5%
Total		40	100%

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa Karakteristik responden berdasarkan sikap *caring* perawat menunjukkan sebagian besar perawat yang *caring* berjumlah 29 orang (72,5%), hampir setengahnya perawat yang tidak *caring* berjumlah 11 orang (27,5%).

Tabel 7 Karakteris responden berdasarkan kriteria pelaksanaan *oral hygiene* di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang, Bulan April 2018.

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Baik	21	52,5 %
2	Cukup	10	25%
3	Kurang	9	22,5%
Total		40	100,%

Sumber : Data Primer, 2018

Hasil penelitian didapatkan pada tabel 7 bahwa kategori pelaksanaan *oral hygiene* dilakukan dengan baik sebanyak (52,5%), cukup (25%), kurang (22,5%).

Tabel 8 Analisis hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke berbasis teori Swanson di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang, bulan April 2018.

<i>Caring</i> perawat	Pelaksanaan <i>Oral hygiene</i>						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
<i>Caring</i>	21	52,5	8	20	0	0	29	72,5
Tidak <i>Caring</i>	0	0	2	5	9	22,5	11	27,5
Jumlah	21	52,5	10	25	9	22,5	40	100

Uji *chi-square* $\alpha = 5\%$ $p = 0,000$

Sumber : Data Primer, 2018

Setelah dilakukan uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan hasil $P=0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke berbasis teori Swanson di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang.

PEMBAHASAN

Sikap *Caring* perawat

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang *caring* berjumlah 29 orang (72,5%), hampir setengahnya perawat yang tidak *caring* berjumlah 11 orang (27,5%).

Menurut peneliti sikap *caring* perawat dapat dipengaruhi oleh Faktor-faktor diantaranya adalah usia, usia menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi sikap *caring* perawat.

Semakin muda usia perawat, tingkat *caring* makin rendah. Kondisi itu dipengaruhi oleh faktor perkembangan, dimana usia muda masih belum mampu mengendalikan emosional pribadinya (Prima, 2010, 72). Semakin bertambahnya usia maka pekerja akan membawa sifat-sifat positif dalam memiliki hak serta mampu berprofesi sebagai seorang perawat (Sheldon, 2010, 105).

Pelaksanaan *oral hygiene*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar pelaksanaan *oral hygiene* dilakukan dengan baik sebanyak (52,5%), sebagian kecil cukup (25%), dan sebagian kecil kurang (22,5%).

Menurut peneliti pelaksanaan *oral hygiene* dapat dipengaruhi dari tingkat pengetahuan jika tingkat pengetahuan lebih tinggi perhatian kesehatan dan pelaksanaan *oral hygiene* akan tinggi, begitu juga sebaliknya jika pengetahuan kurang pelaksanaan *oral hygiene* juga kurang.

Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya suatu perilaku, seseorang dikatakan kurang pengetahuan apabila dalam kondisi tidak mampu untuk mengenal dan menjelaskan serta menganalisa suatu keadaan (Dewi, 2015, 54).

Hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 40 responden mengatakan sebagian besar perawat yang telah *caring* dalam melaksanakan *oral hygiene* berjumlah 21 responden sebanyak (52,5%), sebagian kecil didapatkan perawat yang cukup *caring* dalam melaksanakan *oral hygiene* berjumlah 10 responden sebanyak (25%), dan sebagian kecil didapatkan perawat yang kurang *caring* dalam melaksanakan *oral hygiene* berjumlah 9 responden sebanyak (22,5%).

Menurut peneliti sikap *caring* perawat dalam pelaksanaan *oral hygiene* sudah baik, tetapi akan lebih baiknya perawat harus meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan *oral hygiene* yang benar agar dapat melaksanakan tindakan sesuai dengan SOP dan lebih meningkatkan sikap *caring* kepada pasien agar tercipta sikap *caring* perawat terhadap pelaksanaan *oral hygiene* yang baik pada pasien.

Salah satu tugas perawat diantaranya adalah menjaga kebersihan mulut (*oral hygiene*), tindakan ini bisa dilakukan pada pasien yang tidak mampu memperthankan kebersihan mulut dan gigi secara mandiri sehingga membutuhkan bantuan perawat (Nur Sholikha, 2016, 03).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Sikap *caring* perawat di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang masuk kategori *caring*.

2. Pelaksanaan *oral hygiene* di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang masuk kategori baik.
3. Sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan *oral hygiene* pada pasien stroke berbasis teori Swanson di Ruang Flamboyan, RSUD Jombang ada hubungan.

SARAN

1. Bagi pimpinan rumah sakit
Hasil penelitian ini diharapkan pimpinan rumah sakit dapat memberikan kebijakan misalnya dengan melakukan supervisi terkait perawat saat melakukan pengkajian kepada pasien, dan mengingatkan perawat dalam memberikan pelaksanaan *oral hygiene* kepada pasien sesuai dengan SOP *oral hygiene*.
2. Bagi perawat
Hasil penelitian ini diharapkan bahwa perawat bisa meningkatkan sikap *caring* kepada pasien dengan memperhatikan dimensi *caring* diantaranya dengan lebih meningkatkan motivasi dalam melaksanakan kebersihan mulut.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Mendapatkan hasil informasi yang lebih luas, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang *caring* perawat dalam memberikan intervensi kepada pasien yang membutuhkan bantuan dalam melaksanakan *oral hygiene* dan difokuskan tidak hanya kepada pasien stroke.
4. Bagi pasien/keluarga pasien
Hasil penelitian ini diharapkan pasien dapat mandiri melakukan kebersihan mulut agar mulut terhindar dari infeksi, dan apabila pasien dan keluarga benar-benar tidak bisa melakukannya pasien atau keluarga pasien sebaiknya meminta bantuan dan mengingatkan perawat apabila perawat lupa tidak melakukan *oral hygiene* tersebut.

KEPUSTAKAAN

- George, Julia B., 2010, *Nursing theories : the base for professional nursing practice, 4th edition*. Connecticut : Aplecton & lange.
- Ilkafah, 2017, *Skripsi : Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Private Care Cantre RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar 2017*. Vol. 8 No. 2
- Leininger, 2010, *Tesis : Perilaku Caring Perawat dan Hubungannya dengan Kepuasan Klien di Instalasi rawat inap bedah dewasa RS DR. Muhammad Hoesin Palembang tahun 2010*.
- Marni, 2012, *Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi Perawat dalam Pelaksanaan Oral Hygiene Pada Pasien Stroke Di Ruang Wijaya Kusuma RSUD Kota Bekasi Tahun 2012*.
- Nur Sholikha, 2016, *Kti : Asuhan Keperawatan Penerapan Keefektifan Oral Hygiene Dengan Madu Pada Pasien Penurunan Kesadaran : Stroke di RSUD DR. Soedirman Kebumen, Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong 2016*.
- Prima, 2010, *Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dalam penerapan proses keperawatan di RSUD Toto Kabupaten Bone Balango*.
- Potter & Perry, 2005, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4 Volume 2*. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta: EGC
- Rahayu, Srining, 2001, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap caring yang dipersiapkan oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUP Persahabatan Jakarta*. Tesis. Jakarta. FIK-UI.
- Rini, W., 2015, *Hubungan Sikap Caring Perawat Terhadap Pelaksanaan Oral Hygiene Di ruang Intensive RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2015*, Skripsi : Fakultas Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta
- Sheldon M., 2010, *Introduction to Probability Model (10th Edition)*. USA.
- Stevens, P.J.M., 2009, *Ilmu Keperawatan, jilid 3 edisi 4 jakarta* : EGC Subang. Program Pasca Sarjana FIK UI.
- Tucker, 2011, *Patient Care Standart : Nursing Process Diagnosis and Outcome, alih bahasa Yasmin et al, volume 3*. EGC, Jakarta.